

**AYAT SEBAGAI ALAT KUASA : ANALISIS WACANA KRITIS
TERHADAP LEGITIMASI DAN FANATISME RELIGIUS DALAM FILM
BID'AAH**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh:

ALYA VIONA

2420080033

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN TAFSIR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

2024 M / 1446 H

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Viona

NIM : 2420080033

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis ini saya yang berjudul **“Ayat Sebagai Alat Kuasa: Analisis Wacana Kritis Terhadap Legitimasi dan Fanatisme Religius dalam Film Bid’ah”** benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila kemudian hari terjadi kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 12 FEBRUARI 2026
Yang membuat pernyataan



ALYA VIONA
NIM: 2420080033

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING KELAKSANAKAN SIDANG
MUNAQASYAH**

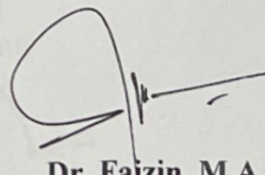
Proposal tesis dengan Judul **“Ayat Sebagai Alat Kuasa : Analisis Wacana Kritis Terhadap Legitimasi dan Fanatisme Religius dalam Film Bid’ah”**. Yang ditulis oleh **Alya Viona, NIM: 2420080033**. Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A
NIP: 197711062008011005

Pembimbing II



Dr. Faizin, M.A
NIP: 198207122008011013

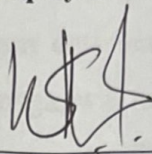
HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul “Ayat Sebagai Alat Kuasa: Analisis Wacana Kritis Terhadap Legitimasi dan Fanatisme Religius dalam Film Bid’ah” yang disusun oleh **Alya Viona** dengan NIM **2420080033**, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

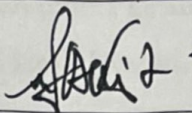
Disahkan di : Padang
Tanggal : 12 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

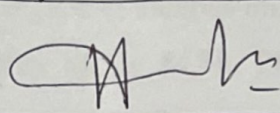
Dr. Walan Yudhiani, M.Si
Ketua/Penguji I



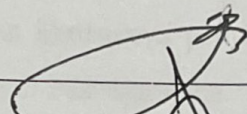
Muhammad Fauzan Azim, S.HI, M.H
Sekretaris/Penguji II



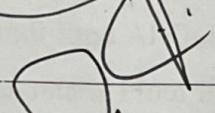
Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag
Penguji III



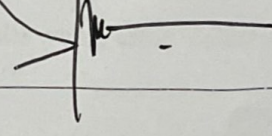
Dr. Zulheldi, M.Ag
Penguji IV



Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A
Penguji V/Pembimbing I



Dr. Faizin, M.A
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Ahmad Wira, M. Ag, M.Si., Ph.D
NIP. 197112011996031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “ **Ayat Sebagai Alat Kuasa: Analisis Wacana Kritis Terhadap Legitimasi dan Fanatisme Religius dalam Film Bid’ah**”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Saydina Musthofa Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan seluruh para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk penyaluran ilmu pengetahuan, ide pemikiran, tenaga, waktu, finansial dan do’a. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. H. Ahmad Wira M.Ag, M.Si., Ph.D, CRP beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikirannya kepada kampus Pascasarjana, sehingga para mahasiswa dan khususnya penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Faizin, S.Th.I,M.A sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Muhammad Fauzan Azim S.HI. M.A sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Faizin, M.A selaku pembimbing kedua, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dan menyediakan waktu untuk bimbingan selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag selaku penguji I dan Bapak Dr. Zulzeldi, M.Ag, selaku penguji II yang telah membimbing, memberikan masukan, kritik serta saran yang membangun dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf jajarannya yang melayani dengan sepenuh hati dan membantu menemukan buku-buku yang dibutuhkan selama penulisan berlangsung.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang jurusan Ilmu Al-Qur’an dan tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus

kepada penulis, serta menyediakan fasilitas yang telah membantu proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini selama penulis kuliah dipascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

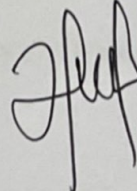
8. Kedua orang tua penulis, ayahanda Jondra Volva dan ibunda Herlina, S.Ag, yang senantiasa mendidik, membimbing, mendo'akan serta mencurahkan kasih sayang yang sangat berlimpah. Kepada Adik Habib Ghaithan dan Muhammad Qhadafi Maulud yang senantiasa meluangkan waktu dan tempat penulis mengadu.
9. Seluruh teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana angkatan 2024, khususnya lokal D dan semua pihak yang membantu dan selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat tidak henti-hentinya untuk menyelesaikan secepatnya penulisan tesis ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan lewat kata pengantar ini, begitu berharganya atas segala bantuan baik moral maupun materil dari seluruh pihak tersebut tidak dapat tergantikan dengan apapun. Mudah-mudahan seluruh pihak diatas dan pihak yang tidak tersebut namanya yang telah membantu kelancaran penulisan ini, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akan luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Namun dari pada itu, penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, pengkaji Islam dan masyarakat terutama penulis sendiri.

Padang, 12 Februari 2026

Penulis



Alya Viona

NIM : 2420080033

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Viona

NIM : 2420080033

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : **Ayat Sebagai Alat Kuasa: Analisis Wacana Kritis Terhadap Legitimasi dan Fanatisme Religius dalam Film Bid'ah**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 12 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan



ALYA VIONA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـأ...ـِـي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـِـو...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalāl

G. Hamza

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Teme A, van Dijk, Film Bulek, Ormas Azania, Al-Qur'an

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Ayat Sebagai Alat Kuasa: Analisis Wacana Kritis Terhadap Legitimasi dan Fanatisme Religius dalam Film Bid’ah ”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ayat-ayat Al-Qur’an disalahgunakan dan dimaknai dalam film Bidaah, dengan meninjau dimensi teks (struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro), kognisi sosial pembuat film, serta konteks sosial masyarakat yang melatarbelakanginya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk. Data penelitian berupa transkrip dialog, narasi, dan adegan dalam film Bidaah yang memuat ayat-ayat Al-Qur’an. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi teks film, dan pencatatan dialog. Analisis data meliputi tiga dimensi utama menurut Van Dijk, yaitu: (1) teks (struktur makro, superstruktur, dan mikro), (2) kognisi sosial (pemahaman, ideologi, dan pandangan pembuat film), dan (3) konteks sosial (situasi sosial-budaya yang melatarbelakangi lahirnya film). Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Bidaah mengutip beberapa ayat Al-Qur’an, seperti QS. An-Nisā’:59, QS An-Nisā’: 129, QS At-Taubah:71 QS. An-Nahl :125, QS. Al-Mu’minun:86, QS. Ali Imran:104, QS. Al-Anfal : 27 Secara tekstual, ayat-ayat tersebut berisi perintah amar ma’ruf nahi munkar, ketaatan pada ulil amri, serta larangan berkhianat. Namun, secara kontekstual, film mempersempit makna ayat sehingga berfungsi sebagai doktrin dan alat legitimasi pemimpin kelompok keagamaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa film Bidaah tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga sarana penyebaran wacana keagamaan yang problematis. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an secara tekstual tanpa memperhatikan tafsir kontekstual berpotensi menimbulkan reduksi makna, bahkan konflik dalam pemahaman agama di masyarakat.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Teun A. van Dijk, Film Bidaah, Otoritas Agama, Al-Qur’an

ABSTRACT

This research is entitled "Verses as Tools of Power: Critical Discourse Analysis of Legitimacy and Religious Fanaticism in the Film Bid'ah". This research aims to analyze how the verses of the Qur'an are misused and interpreted in the film Bidaah, by reviewing the dimensions of the text (macrostructure, superstructure, and microstructure), the filmmaker's social cognition, and the social context of the society that underlies it. The research method used is descriptive qualitative with the Critical Discourse Analysis (AWK) approach model of Teun A. van Dijk. The research data are in the form of transcripts of dialogue, narration, and scenes in the film Bidaah containing verses of the Qur'an. Data collection techniques are carried out through documentation, observation of film texts, and recording of dialogues. Data analysis includes three main dimensions according to Van Dijk, namely: (1) text (macrostructure, superstructure, and microstructure), (2) social cognition (understanding, ideology, and views of the filmmaker), and (3) social context (socio-cultural situation that underlies the birth of the film). The results of the study show that the film Bidaah quotes several verses of the Qur'an, such as QS. An-Nisā': 59, QS An-Nisā': 129, QS At-Taubah: 71 QS. An-Nahl: 125, QS. Al-Mu'minun: 86, QS. Ali Imran: 104, QS. Al-Anfal: 27 Textually, these verses contain commands to amar ma'ruf nahi munkar, obedience to ulil amri, and prohibition of betrayal. However, contextually, the film narrows the meaning of the verse so that it functions as a doctrine and a tool for legitimizing religious group leaders. Based on the research results, it can be concluded that the film Bidaah is not only a medium of entertainment, but also a means of disseminating problematic religious discourse. The textual use of Quranic verses without considering contextual interpretation has the potential to lead to a reduction in meaning, even conflict in the understanding of religion in society.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Teun A. van Dijk, Bidaah Film, Religious Authority, Quran

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	9
1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.4.Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN LITERATUR RIVIEW

2.1.Landasan Teori	12
2.1.1. Isu Fanatisme	12
2.1.2. Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk	13
2.1.3. Film	20
2.1.4. Film Sebagai Media Dakwah sekaligus Kritik Sosial	23
2.1.5. Konsep Bid'ah dalam Islam dan Ayat yang Termuat	24
2.1.6. Gambaran Umum Film Bid'ah	28
2.2.Literatur Riview	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.Jenis Penelitian	35
3.2.Setting Penelitian	35
3.3.Sumber Data	36
3.4.Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Analisis Teks	39
4.2. Analisis Kognisi Sosial Ayat dalam Film Bid'ah.....	66
4.3. Analisis Konteks Sosial Film Bid'ah.....	70

BAB V PENUTUP

5.1. ...Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN